

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian keperawatan**

Hasil dari pengkajian menunjukkan bahwa subjek asuhan An.A masuk dengan diagnosa *Tuberculosis Paru*. Pengumpulan data ini telah mengidentifikasi pengkajian berdasarkan keluhan utama, riwayat kesehatan terdahulu, dan pemeriksaan fisik. Berdasarkan hasil data pengkajian tersebut didapatkan subjek asuhan mengalami gangguan kebutuhan oksigenasi yang diakibatkan bersihan jalan napas yang tidak efektif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu penyebab tidak terpenuhinya kebutuhan oksigenisasi dikarenakan bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan sesak, nyeri dada, batuk tidak efektif, tidak mampu mengeluarkan sekresi di jalan napas, suara nafastambahan (ronkhi), serta frekuensi pernafasan tidak normal.

##### **2. Masalah keperawatan**

Masalah keperawatan yang didapatkan penulis pada subyek asuhan adalah bersihan jalan napas tidak efektif yang berhubungan dengan proses infeksi

##### **3. Rencana keperawatan**

Berdasarkan data yang diuraikan sebelumnya, rencana keperawatan yang dilakukan pada subyek asuhan disusun dari berbagai sumber teori yang telah dikemukakan oleh penulis pada Bab II dan diberikan rencana keperawatan yang komprehensif

dengan pendokumentasian memfokuskan pada masalah keperawatan oksigenasi yaitu bersihan jalan napas tidak efektif.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang dilakukan sesuai pada subjek asuhan pada tanggal 15-17 Februari 2022. Telah dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun.

5. Evaluasi keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil atau evaluasi yaitu: rasa sesak berkurang, pasien mampu melakukan batuk efektif, pasien mampu mengeluarkan dahak.

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara

Diharapkan rumah sakit Bhayangkara Polda Lampung, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi, menggunakan SDKI, SLKI, SIKI

2. Bagi Program Studi D3 Keperawatan Tanjung Karang

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan melaksanakan asuhan keperawatan di mulai dari pengkajian keperawatan, merumuskan masalah, membuat rencana, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi pada pasien, selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat di gunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.